PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL *TINDER* DALAM MENJALIN RELASI PERTEMANAN DI KALANGAN MAHASISWA UNIKOM

(*Studi Deskriptif Tentang Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tinder Dalam Mennjalin Relasi Pertemanan di Kalangan Mahasiswa Unikom*)

JURNAL

Oleh :

Dewi Rosita Sari

NIM: 41811080

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRAK
(Perilaku komunikasi pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom)

Oleh:
Dewi Rosita Sari
41811080

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Rismawaty, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bermaksud untuk menguraikan secara mendalam tentang Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial *Tinder* Dalam Menjalin Relasi Di Kalangan Mahasiswa Unikom Untuk menjabarkan fokus penelitian, maka peneliti membagi ke dalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu interaksi, tindakan, dan hubungan pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom.

Metode Penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang, yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi, *Internet Searching* dan Studi Pustaka. Teknik uji keabsahan data dengan cara diskusi dengan teman sejawat, triangulasi, dan meningkatkan ketekunan..

Hasil Penelitian melihat bahwa, **Interaksi** pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa yaitu terdiri dari beberapa komponen yaitu *chatting*, bercanda untuk mencairkan suasana obrolan, menggunakan *emoticon*, dan menggunakan bahasa yang santai atau informal. **Tindakan** yang dilakukan pengguna media sosial *Tinder* yaitu mengganti foto profil, isi identitas profil (bio), dan *upload* foto ke konten media, di *Tinder*. **Hubungan** pengguna media sosial *Tinder* memiliki hubungan pertemanan dengan lawan bicaranya di media sosial *Tinder*.

Simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa pengguna media sosial *Tinder* yang dalam hal ini mahasiswa Unikom melakukan interaksi, tindakan, dan hubungan sebagai bagian dari perilaku komunikasi mereka dalam media sosial *Tinder*. Interaksi yang di lakukan yaitu chatting, bercanda, menggunakan emoticon dan bahasa yang santai. Tindakan yang dilakukan mengganti foto profil, mengisi identitas dan upload foto ke konten media sosial serta hubungan yang dimiliki yaitu hubungan pertemanan.

Saran dari penelitian ini adalah pengguna media sosial *Tinder* khususnya mahasiswa diharapkan untuk bisa seimbang dalam mencari dan menjalin relasi pertemanan dari dunia maya atau pun dari lingkungan sosial masing-masing. Teman itu mudah didapatkan dan bisa didapat dari mana saja, jadi jangan takut mencari teman melalu berbagai macam cara dan jangan menutup diri terhadap orang yang ingin berteman dengan anda.

Kata Kunci : Perilaku Komunikasi, Inetraksi , Tindakan, , Hubungan, , Pengguna Media Sosial *Tinder*

ABSTRACT

(Communicational behavior of Tinder users in establishing friendship among students in Unikom)

By:

Dewi Rosita Sari

NIM. 41811080

This research under the guidance of:

Rismawaty, S.Sos., M.Si.

This research is made to explain about Unikom's Students Communication Behavior Using Tinder as a Social Media. The researcher will start by dividing the problem into several micro problems, which are interaction, action and relationship between the students of Unikom and their respective communication partner in tinder

This research will be using a qualitative method with a descriptive study supported by the definition of Communication Behavior. This research will employ the help of 6 (six) subjects which was selected with the use of purposive sampling technique, data gathering by doing an in-depth interview, observation, documentation, internet searching and bibliography, data validity testing by triangulation and persistent observation.

The result of this research shows that interaction between the user of Tinder can be divided into several components, which are selecting photos before starting to chat, asking about the origin and identity of their chat partner, the use of jokes as ice breakers, use of emoticons, usage of slangs, and the existence of age difference between the user and their partners. The action that Tinder users do are changing their profile pictures, filling in their bios, and uploading photos to Tinder as a content of their profiles. For the 6(six) informants to establish a relationship with their respective chat partner usually takes 2 weeks up to a month.

The conclusion of this research is when a Tinder user interact with his/her chat partner, one or more action was made which then leads to a relationship. From this process a communication behavior emerges which have some form of action and a relationship.

The researcher hopes that writing this research will help users of Tinder, especially college students to find a balanced relationship in the digital world as well as in their social environments. Friends can be found anywhere, so welcome a person who wants to get to know you.

Keywords : Communication Behavior, Interaction, Action, Relationship, Tinder users

1. Latar Belakang Masalah

Penemuan dalam bidang teknologi komunikasi seperti adanya *handphone* dan internet, membuat manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial merupakan media *online*, yaitu media yang hanya ada dengan menggunakan internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Media sosial dapat membantu kita untuk bisa memberikan pendapat, berkomentar terhadap suatu hal, dan bebas menuangkan ide karena kita memiliki media sosial sendiri. Media sosial juga dapat membantu seseorang dalam mencari teman atau bahkan pasangan, dan dari berbagai macam media sosial yang ada, media sosial *Tinder* bisa membantu seseorang untuk mencari teman dan pasangan tersebut. *Tinder* merupakan sebuah media sosial yang mampu menghubungkan seseorang dengan orang lainya yang sama sekali tidak memiliki hubungan apapun sebelumnya. Selain itu *Tinder* juga membantu seseorang dalam memperluas pergaulan, berinteraksi bahkan mempertemukan pasangan hidup bagi seseorang. Maka dari itu *Tinder* juga sering di sebut sebagai media sosial pencari teman kencan.

Keunikan media sosial *Tinder* terletak pada notifikasinya. Notifikasi pada *Tinder* tidak di sediakan akun lain yang meminta permintaan pertemanan seperti hal media sosial *Facebook* atau pun *Twitter*. Notifikasi akan muncul apabila pengguna nya dengan calon *matches* pilihannya sama-sama menekan tanda *love* pada halaman foto profil akun masing-masing. Jika keduanya tidak saling menekan tombol *love* atau menggeser foto ke arah kanan maka notifikasi tidak akan muncul dan tidak akan bisa melakukan interaksi.

Cara menggunakan media sosial *Tinder* cukup mudah setelah melewati prosedur sinkronisasi dengan *Facebook*, terdapat setumpukan foto yang bisa di pilih. Jika pengguna tertarik dengan seseorang yang ada di foto tersebut, tekan tanda *love* atau menggeser foto ke arah kanan, namun jika pengguna tidak tertarik dengan seseorang yang ada pada foto tersebut, maka tekan tanda silang atau menggeser foto ke arah kiri. Setelah ada notifikasi yang bertuliskan *match*, maka pengguna bisa mulai berinteraksi di *chat room* yang di sediakan. Namun jika sekiranya pengguna merasa bahwa tidak ada kecocokan terhadap seseorang yang sudah dipilih maka terdapat fitur *unmatched* yang secara otomatis akan menghapus profil dan *chat room* dari akun *Tinder*.*Tinder* akan mencari akun terdekat dari lokasi pengguna dan menampilkanya terus menerus. Setelah berhasil melakukan pencarian, pengguna bisa memilih teman yang memiliki hobi dan ketertarikan yang sama dengan pengguna selama masih ada di wilayah pencarian. Pengguna juga bisa mengatur jarak seberapa jauh atau dekat lokasi seseorang yang di inginkan, selain itu ada *range* umur yang bisa di pilih pengguna sehingga pengguna bisa mencari teman dan berinteraksi dengan seseorang yang di inginkan.

Berdasarkan data yang di dapat dari situs resmi media sosial *Tinder*, pada awal kemunculannya pengguna *Tinder* hanya mencapai 50.000 saja di seluruh dunia, namun seiring dengan minat masyarakat terutama remaja, jumlahnya pun terus bertambah dan di Indonesia sendiri media sosial ini cukup populer, walapun belum ada jumlah pasti berapa pengguna *Tinder* di Indonesia, namun sebagian masyarakat terutama remaja mengenal *Tinder* dengan baik bahkan banyak yang menggunakannya. Hal ini dapat dilihat saat peneliti melakukan pra riset dan bertanya kepada mahasiswa – mahasiswa Kota Bandung mengenai media sosial *Tinder* apakah mereka pernah menggunakannya atau tidak dan sebagian besar dari

mereka mengetahui media sosial Tinder dan ada pula yang menggunakannya. Kebanyakan pengguna media sosial *Tinder* adalah mahasiswa atau anak muda dari kisaran usia 18 – 25 tahun.

Media sosial *Tinder* merupakan sarana komunikasi interpersonal yang yang menarik bagi siapapun yang menggunakannya. Selain untuk mencari pasangan media sosial Tinder juga dapat di gunakan untuk memperluas jaringan dan pergaulan serta membina relasi. *Tinder* terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dengan begitu banyak perbedaan suku, bahasa, ras dan agama. Hal itu pula bisa di manfaatkan oleh pengguna *Tinder* untuk menjalin pertemanan dan menambah wawasan dengan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Media sosial *Tinder* merupakan media sosial baru yang cukup menarik. Konten dan cara seseorang untuk berkenalan juga berbeda dengan media sosial lainnya. Hal ini merupakan kelebihan tersendiri yang dimiliki oleh media sosial *Tinder*, cara-cara yang di lakukan seseorang untuk mencari dan menjalin relasi pertemanan dapat di lakukan disini dengan cara yang unik.Sebelum media sosial *Tinder* muncul, ada berbagai macam media sosial sejenis yaitu di antaranya *MiRc*, *Yahoo Messenger*, *BeeTalk*, *Wechat*, *Kakako talk*, *MySpace*, *Friendster*, dan juga *Facebook*. Setelah itu *Tinder* muncul dengan tampilan yang sederhana dan lebih *private*. Itulah salah satu keunggulan media sosial *Tinder* di bandingkan media sosial lainnya. Jika di media sosial lain, kita bisa berinteraksi atau mengirim pesan tanpa harus berteman dahulu dengan orang tersebut, namun dalam media sosial *Tinder*, kita bisa mengirim pesan jika hanya kita sudah *matched* dengan orang yang di inginkan untuk di ajak berinteraksi. Jadi media sosial Tinder ini menghindari spam sehingga tidak mengganggu kenyamanan para penggunanya. Keunggulan lain yang dimiliki media sosial *Tinder* yaitu dari cara pemilihan teman. Kita bisa memilih teman *chat* yang di inginkan atau pun sesuai dengan kriteria kita.

Keunikan tersebut berbeda dengan media sosial lainnya. Jadi kita hanya akan *match* dan *chat* dengan orang-orang yang memang sesuai dengan kriteria atau keinginan kita berdasarkan simbol hati atau pun silang. Lewat simbol tersebut menambah keunikan tersendiri dari media sosial ini. Kedua simbol tersebut merupakan sesuatu yang penting karena kita bisa memilih iya atau tidak hanya dengan menekan simbol tersebut. Kedua simbol tersebut merupakan kunci utama apakah kita bisa berkomunikasi dengan orang yang kita pilih atau tidak karena semuanya bergantung pada penggunaan simbol tersebut. Selain itu kita bisa memilih jarak lawan bicara yang di inginkan, artinya kita bisa mengatur berapa jarak yang kita inginkan untuk mencari lawan bicara kita. Bisa dimulai dari radius 1 km hingga puluhan kilometer, sesuai dengan keinginan kita. Itulah yang menjadikan media sosial *Tinder* menarik.Universitas Komputer Indonesia merupakan Universitas berbasis komputer, di mana setiap fakultasnya mendapat pembelajaran dan materi mengenai komputer dan sistemnya. Berangkat dari hal tersebut, peneliti merasa bahwa Unikom merupakan universitas yang tepat untuk melakukan penelitian karena sesuai dengan penelitian peneliti yaitu mengenai media sosial dan mengingat media sosial yang identik dengan jaringan dan teknologi sesuai dengan Unikom yang berbasis komputer, jaringan, dan teknologi dalam memberikan materinya. Selain itu peneliti memilih mahasiswa Unikom karena mahasiswa Unikom mengetahui media sosial *Tinder* bahkan beberapa di antaranya juga menggunakan media sosial *Tinder*.

Jika berbicara mengenai manfaat, media sosial memiliki begitu banyak manfaat yang di rasakan oleh mahasiswa. Selain sebagai sarana komunikasi, media sosial juga bisa di gunakan untuk mencari dan menjalin relasi pertemanan. Media sosial *Tinder* merupakan salah satunya dan inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk meneliti perilaku komunikasi para pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom karena media sosial ini merupakan media sosial baru yang unik dan memungkinkan seseorang untuk menjalin relas pertemanani tanpa harus

berkenalan secara langsung selain itu beberapa mahasiswa Unikom juga menggunakan media sosial *Tinder*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan yang akan menjadi rumusah masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Interaksi Pengguna Media Sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan ?
2. Bagaimana Tindakan Pengguna Media Sosial *Tinder* dalam Menjalin Relasi Pertemanan ?
3. Bagaimana Hubungan Pengguna Media Sosial *Tinder* dalam Menjalin Relasi Pertemanan ?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang di teliti maka tujuan di lakukannya penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui Interaksi Pengguna Media Sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan
2. Mengetahui Tindakan pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan
3. Mengetahui Hubungan pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan

Kegunaan Penelitian

Secara teoritis peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi secara umum dan perilaku komunikasi para pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi di kalangan mahasiswa Unikom. Selain itu pula dapat menjadi praktis dan dapat memperdalam pengetahuan dan teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

2. Penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari masalah penelitian yang sama dari sisi psikologi manusia.

3. Metode Penelitian

Peneliti memilih desain penelitian kualitatif, karena pokok permasalahan yang peneliti ambil dalam penelitian ini bersifat alami sesuai dengan fenomena yang ada pada saat ini. Selain itu peneliti bisa mengembangkan masalah tersebut lebih mendalam sehingga dapat memahami pokok permasalahan lebih mendalam dan spesifik.

Peneliti menggunakan beberapa studi pustaka dalam penelitian ini yaitu :

a. Referensi buku yang menunjang peneltian
   Sebelum peneliti memulai penelitian, peneliti mencari beberapa buku yang di anggap menunjang untuk penelitian ini.
b. Laporan dan jurnal dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian.

Saat peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat tinjauan terdahulu dari skripsi-skripsi terdahulu dari berbagai macam kampus sebagai bahan referensi peneliti .

c. Internet Searching.
Peneliti juga melihat referensi dari internet berupa jurnal elektronik dan e-books untuk melihat keakuratan data dan mencari data yang tidak bisa di dapatkan dari informan.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam menentukan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi diskusi dengan teman sejawat dan meningkatkan ketekunan. Tahapan analisa data yang di lakukan peneliti yaitu ada 4, berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan melakukan verifikasi.

4. Hasil Penelitian

Interaksi Pengguna Media Sosial Tinder dalam Menjalin Relasi di Kalangan Mahasiswa Unikom

Interaksi merupakan suatu pertalian sosial antar individu sehingga individu yang bersangkutan bisa saling mempengaruhi. Interaksi bisa terjadi di mana saja dan kapan saja asalkan ada pengirim dan penerima makna. Interaksi merupakan bagian dari komunikasi, Jika tidak ada komunikasi tidak mungkin terjadi interaksi. Media sosial *Tinder* merupakan sarana interaksi yang di lakukan oleh para informan untuk mencari dan juga menjalin relasi pertemanan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan, peneliti melihat bahwa ada berbagai macam interaksi yang di lakukan oleh informan di media sosial Tinder di antaranya dengan cara *chatting*, menggunakan bahasa yang informal dan santai, bercanda, dan menggunakan *emoticon*.

Tindakan Pengguna Media Sosial Tinder Dalam Menjalin Relasi Pertemanann Di Kalangan Mahasiswa Unikom

Tindakan merupakan aktivitas manusia yang berusaha menghasilkan barang atau mencoba menghasilkan sesuatu yang unik untuk mengejar tujuan tertentu. Berbagai macam tindakan di lakukan oleh informan untuk bisa menarik perhatian lawan bicaranya sehingga ada kemungkinan bagi informan untuk menjalin relasi pertemanan dengan lawan bicaranya tersebut Tindakan yang di lakukan informan tersebut antara lain dengan cara mengganti foto profil, mengisi identitas (bio) yang tersedia dalam profil *Tinder*, dan *upload* foto ke konten media yang ada di media sosial *Tinder* Tindakan-tindakan tersebut di harapkan oleh informan dapat membuahkan hasil yang di inginkan.

Hubungan Pengguna Media Sosial *Tinder* Dalam Menjalin Relasi Pertemanan Di Kalangan Mahasiswa Unikom

Hubungan adalah kesinambungan interaksi yang melibatkan dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu sama lain. Hubungan antara pengguna media sosial Tinder baru akan terjadi apabila telah terjadi interaksi antara dua orang yang saling *match*. Adanya kesinambungan interaksi antara informan dengan lawan bicaranya pada akhirnya akan membawa interaksi tersebut kepada suatu hubungan. Dari keenam informan yang telah diwawancarai oleh peneliti, sebagian besar berkata bahwa pada akhirnya hubungan yang terjalin antara informan dan lawan bicara-nya di Tinder merupakan hubungan pertemanan.

5. Simpulan

Setelah peneliti menganalisa dan membahas hasil penelitian, maka peneliti mendapat suatu kesimpulan bahwa pengguna media sosial *Tinder* yang dalam hal ini merupakan mahasiswa Unikom berinteraksi dan melakukan tindakan-tindakan di media sosial Tinder untuk mendapat suatu hubungan yang lebih dari sekedar pertemanan. Selain itu juga mengingat media sosial *Tinder* juga dibuat bagi siapa saja yang ingin berteman bahkan mencari pasangan. Namun begitu tidak semua pengguna media sosial *Tinder* yang dalam hal ini informan menjalin hubungan asmara dengan lawan bicaranya. Hanya ada beberapa dari keenam informan yang sempat menjalin asmara dengan lawan bicaranya dari media sosial Tinder namun begitu hubungan tersebut tidak bertahan lama dan berujung pada hubungan pertemanan biasa.Berikut simpulan yang peneliti dapatkan setelah menjabarkan hasil penelitian yang di dapat di lapangan yaitu sebagai berikut.

1. Interaksi pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom yaitu *chatting*, bercanda, menggunakan *emoticon* dan menggunakan bahasa yang informal atau santai.
2. Tindakan pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom yaitu mengganti foto profil, isi identitas profil (bio), dan *upload* foto ke konten media, di *Tinder*
3. Hubungan pengguna media sosial *Tinder* dalam menjalin relasi pertemanan di kalangan mahasiswa Unikom yaitu menjalin hubungan pertmenanan yang tidak begitu dekat dengan teman *chat*-nya karena tidak pernah bertemu, namun walau begitu informan melakukan komunikasi dengan teman *chat*-nya.

6. Daftar Pustaka

A. Buku Teks

Deni Darmawan. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Daryanto, 2010. *Teknologi Jaringan Internet.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Effendy. Onong Uchjana. 2003. *Komunikasi Teori dan Praktek,* Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta:Grasindo.Rosdakarya

Gerungan, W.A . 2004. *Psikologi Sosial.* Bandung : PT. Refika Aditama

Jalaludin Rakhmat, 2008. *Psikologi Komunikasi* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Kuswarno, Engkus. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi, Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya.*Bandung ; Widya Padjadjaran.

McQuail, Dennis. 2010. *Mcquail's Mass Communication theory*. London: *Sage Publication* Ltd

Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya

Rogers Everett M. 2003. *Communication Technology:The New media in Society*. New York: The Free Press.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Littlejohn, 1999, *Theories of Human Communication*, Belmont, California: *Wadsworth Publishing Company*

Saverin, Werner J. James W. Tankard, Jr.2011. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta

Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif* , Surakarta: UNS Press

Walgito, B. 2003. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.

B. Karya Ilmiah

Anggraeni. Lidya Pratiwi. 2013. *Perilaku Penggunaan Blackberry di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Jakarta*. Universitas Padjadjaran.

Bandung.Nugraha, Bayu. 2011. *Perilaku Komunikasi Pengguna Mahasiswa Aktif Instagram*. Universitas Padjadjaran. Bandung.

Utomo. Dea Anggraeni. 2013. *Motif Pengguna Jejaring Sosial Google+ di Indonesia*. Surabaya. Universitas Kristen Petra Surabaya.